

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Muhammad Indra Syamsudin, Zainal Abidin Arief, Hasbi Indra
Sekolah Pascasarjana Universitas Ibn Khaldun-Bogor
indrasyam517@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional, dengan dua variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2), serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi sederhana dan pengujian hipotesis yang ketiga menggunakan korelasi parsial. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PAI sebesar 0,766, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar PAI sebesar 0,714, serta terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar PAI sebesar 0,858 yang berarti ada korelasi yang sangat signifikan dan berada pada kategori korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Kompetensi Pedagogik Guru, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan adalah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, suatu negara akan dapat mencapai tujuan-tujuannya serta dapat meningkatkan kesejahteraan, karena dengan pendidikan yang baik, dapat memajukan suatu negara dibandingkan dengan negara lainnya. Untuk itu perlu dilakukan suatu proses pendidikan yang baik dan benar untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang handal.

Pendidikan berjalan baik apabila adanya keberadaan guru yang berkualitas, berkompetensi dalam bidangnya. Komponen kompetensi guru ada empat yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dan dosen dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Seorang guru dan dosen dikatakan mempunyai kompetensi

pedagogik minimal apabila telah menguasai bidang studi tertentu, ilmu pendidikan, baik metode pembelajaran. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam kemampuan guru untuk membantu, membimbing dan memimpin.

Dalam kegiatan belajar mengajar peran motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Motivasi bagi belajar dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketentuan dalam melakukan belajar. Sejalan dengan arti dan fungsi motivasi tersebut dalam agama islam ada sejenis motivasi yang arti dan fungsinya sama yaitu “niat”, seperti yang dikemukakan oleh Rasulullah SAW dalam sebuah hadits (Ibn Majjah, 1999:615) :

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِأَمْرِئٍ مِمَّا نَوَىٰ

Artinya : *“Sesungguhnya setiap amal itu tergantung dari niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan sesuatu (balasan perbuatan) sesuai dengan niatnya.*

Dalam kaitan ini perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan sesuatu adalah bermacam-macam. Tetapi untuk motivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat, dan kadang-kadang kurang sesuai. Hal ini guru harus berhati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar mengajar bagi anak didik. Sebab mungkin maksudnya memberi motivasi tetapi justru tidak menguntungkan perkembangan belajar siswa.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan menunjukkan semangat dan kegairahan dalam mengikuti pelajaran, dan terlihat lebih menaruh perhatian yang sungguh-sungguh dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi ini akan lebih tekun, bersemangat dan memiliki ambisi yang lebih dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik, dibandingkan siswa yang kurang memiliki motivasi belajar. Untuk memunculkan persepsi siswa yang baik, guru harus mampu mengajar secara professional, sehingga dapat memunculkan ketertarikan dan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran sehingga hal ini akan memberikan dampak terhadap perolehan pengetahuan siswa yang diikutinya, dan akan memudahkan siswa dalam pencapaian hasil belajarnya.

Penguasaan kompetensi pedagogik yang memadai dari seorang guru akan sangat membantu salah satunya adalah upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik. Untuk memunculkan persepsi siswa yang baik, guru harus mampu mengajar secara professional, sehingga dapat memunculkan ketertarikan dan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran sehingga hal ini

akan memberikan dampak terhadap perolehan pengetahuan siswa yang diikutinya, dan akan memudahkan siswa dalam pencapaian hasil belajarnya.

Di SMP Negeri 2 Kemang, ada kelebihan tersendiri dibanding dengan SMP Negeri lain pada umumnya, hal ini karena di SMP Negeri 2 Kemang ada program keagamaan yang dilakukan satu minggu sekali yakni pada hari Jum'at. Program keagamaan yang dijalankan pada setiap hari Jum'at tersebut ialah pengajian yang dihadiri oleh seluruh guru beserta siswa-siswi SMP Negeri 2 Kemang, yang didalam pengajian tersebut diadakan pembacaan beberapa surat yang terdapat dalam Al-Qur'an. Setelah pembacaan Al-Qur'an para guru khususnya wali kelas bergilir diwajibkan memberikan tausiyah keagamaan, hal ini guna untuk mengurangi kenakalan pada siswa-siswi SMP, dan memberikan pengaruh terhadap pembentukan akhlak pada peserta didik. Maka dari itu saya sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Kemang dengan mengangkat judul "Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam" (Studi kasus di SMP Negeri 2 Kemang Kabupaten Bogor).

RUMUSAN MASALAH

Untuk lebih terarah dalam pembahasan dan fokus kajian penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kemang?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kemang?
3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kemang?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kemang Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Waktu penelitian dimulai dari bulan Januari s/d April 2017. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan analisis korelasional. Populasi target penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kemang sebanyak 150 orang. Populasi terjangkau adalah siswa kelas VII, sampel yang diambil penulis adalah 25 % dari populasi target. Maka pengambilan sampel sebanyak 40 orang, dan memakai teknik *sampel*

random. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan analisis korelasional, maksud menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan berdasarkan fakta dan kejadian sebenarnya dari tempat penelitian.

Ada tiga variabel yang diteliti yaitu dua variabel bebas yang terdiri atas persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa, dan satu variabel terikat yakni hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bermaksud untuk memberikan gambaran mengenai situasi dan keadaan sebenarnya di lapangan tentang persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru, motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner terdiri dari: 1) kuesioner Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru, 2) Kuesioner Motivasi Belajar Siswa. Untuk masing-masing variabel persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru (X^1) dan motivasi belajar siswa (X^2), penulis menggunakan kuesioner berupa pernyataan masing-masing diberikan bobot penilaian dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk pengujian validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 40 orang responden. Berdasarkan hasil uji coba angket yang dianalisis, bahwa instrumen hasil belajar PAI (Y) diperoleh 26 butir pertanyaan yang valid, dan instrumen persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X_1) diperoleh 26 butir pertanyaan yang valid, serta instrumen motivasi belajar siswa (X_2) diperoleh 35 butir pertanyaan yang valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus alpha diperoleh koefisien reliabilitas persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru = 0,924, motivasi belajar = 0,949, dan hasil belajar = 0,934. Selanjutnya koefisien dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi α 0,05 dengan $n = 40$ dan diperoleh r_{tabel} 0,304. Karena koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka dapat dinyatakan bahwa angket tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Teknik analisis data dengan menggunakan teknik kuantitatif dibantu dengan software SPSS versi 17. Uji prasyarat analisis dengan uji normalitas menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dan uji homogenitas menggunakan rumus *One Way ANOVA* di software SPSS. Uji hipotesis dengan korelasi sederhana menggunakan rumus product moment dengan menu *Correlate – Bivariate*, dan korelasi parsial dengan menu *Correlate – Partial*.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga digunakan teknik analisis korelasi ganda dengan dua variabel bebas.

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X_1) dengan hasil belajar (Y). Selanjutnya untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X_1) dengan hasil belajar (Y) dilakukan perhitungan analisis bivariat. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

		Kompetensi Pedagogik Guru	Hasil Belajar
Kompetensi Pedagogik Guru	Pearson Correlation	1	.766**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	4691.100	1501.450
	Covariance	120.285	38.499
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan analisis bivariat, tampak bahwa nilai r_{hitung} pada baris “kompetensi pedagogik guru” adalah sebesar 0,766. Nilai r_{tabel} pada signifikansi 5% sebesar 0,320. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,766 > 0,320$ yang berarti menerima H_1 dan menolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Kemang.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y). Selanjutnya untuk mengetahui hubungan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) dilakukan perhitungan analisis bivariat. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Correlations

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.714**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	5773.375	1553.625
	Covariance	148.035	39.837
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan analisis bivariat, tampak bahwa nilai r_{hitung} pada baris “motivasi belajar” adalah sebesar 0,714. Nilai r_{tabel} pada signifikansi 5% sebesar 0,320. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,714 > 0,320$ yang berarti menerima H_1 dan menolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Kemang.

Analisis terakhir yaitu analisis statistik pada hubungan ketiga variabel. Analisis ini menggunakan *Correlation – Partial* pada menu *analyze* di *software* SPSS. Analisis tersebut menghasilkan data sebagai berikut:

Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PAI

Control Variables			VAR_KPG	VAR_MB	VAR_HB
-none ^a	VAR_KPG	Correlation	1,000	0,933**	0,766**
		Significance (2-tailed)	.	0,000	0,000
		Df	0	38	38
	VAR_MB	Correlation	0,933**	1,000	0,714**
		Significance (2-tailed)	0,000	.	0,000
		Df	38	0	38
	VAR_HB	Correlation	0,766**	0,714**	1,000
		Significance (2-tailed)	0,000	0,000	.
		Df	38	38	0
VAR_HB	VAR_KPG	Correlation	1,000	0,858**	.
		Significance (2-tailed)	.	0,000	.
		Df	0	37	.
	VAR_MB	Correlation	0,858**	1,000	.
		Significance (2-tailed)	0,000	.	.
		Df	37	0	.

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Berdasarkan hasil analisis program SPSS 17, maka diketahui bahwa angka koefisien korelasi pada variabel yang belum dianalisis adalah antara variabel X_1 dengan X_2 yaitu 0,933, sangat signifikan yang artinya hubungan antara variabel X_1 yaitu Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru, dengan variabel X_2 yaitu Motivasi Belajar sangat kuat atau tinggi. Koefisien bertanda positif (+) artinya terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar, semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, maka motivasi belajar siswa semakin meningkat. Tanda ** menunjukkan bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan pada taraf kepercayaan 99%. Dan juga berdasarkan interpretasi nilai r pada angka koefisien korelasi sebesar 0,933 berada pada kisaran angka 0,90 – 1,00 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat atau sangat tinggi antara variabel X dengan variabel Y_1 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X yaitu Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan variabel Y_1 yaitu Motivasi Belajar adalah **Sangat Kuat** atau **Sangat Tinggi**.

Dan yang cukup menentukan adalah hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar. Dari data di atas diketahui bahwa angka koefisien korelasi ketiga variabel tersebut secara bersama-sama adalah 0,858, sangat signifikan yang artinya hubungan antara variabel X_1 yaitu persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan variabel X_2 yaitu motivasi belajar dengan variabel Y yaitu hasil belajar PAI adalah sangat kuat atau sangat tinggi. Koefisien korelasi bertanda positif (+) artinya terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar, semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar, maka hasil belajar PAI semakin meningkat.

Dan juga berdasarkan interpretasi nilai r pada angka koefisien korelasi sebesar 0,858 berada pada kisaran angka 0,70 – 0,90 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat atau sangat tinggi antara variabel X_1 dan variabel X_2 dengan variabel Y secara bersama-sama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X_1 yaitu persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan variabel X_2 yaitu motivasi belajar dengan variabel Y yaitu hasil belajar PAI secara bersama-sama adalah **Sangat Kuat** atau **Sangat Tinggi**.

PEMBAHASAN

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 2 Kemang, khususnya kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dikatakan baik dan mendapat respon yang positif.

Hasil uji secara korelasi bivariat antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PAI terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Yang artinya bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru mempunyai hubungan dan berpengaruh dengan hasil belajar PAI kelas VII SMP Negeri 2 Kemang Bogor. Hasil hipotesis diterima dapat disebabkan oleh beberapa hal yang dimiliki dalam kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Negeri 2 Kemang, yaitu : a) Guru dapat mengajar secara efektif, artinya guru dapat mengoptimalkan waktu dan ketersediaan sarana prasarana yang seefektif mungkin dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam agar siswa dapat mengerti terhadap materi yang disampaikan di kelas. b) Guru dapat mengajar secara efisien, dalam arti bahwa guru mengajar dengan cara yang menyenangkan, menggairahkan dan memberikan motivasi bagi siswa dalam belajar.

Kedua hal tersebut di atas menjadi pendorong bagi siswa menjadi semangat dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru dan proses pembelajaran merupakan dua hal yang memiliki keterkaitan sangat erat dan mutlak. Artinya guru akan lebih memiliki makna secara edukatif jika guru itu mampu melakukan proses pembelajaran yang baik, tepat, akurat, serta relevan dengan fungsi dan prinsip pendidikan.

Motivasi belajar siswa diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kemang Bogor dikatakan baik. Melalui hasil uji korelasi bivariat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kemang Bogor. Dengan demikian, salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar PAI yaitu dengan meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu, seorang guru hendaknya dapat menciptakan pembelajaran yang menarik. Melalui pembelajaran yang menarik, akan tumbuh minat siswa untuk belajar, sehingga siswa akan terdorong untuk selalu belajar demi memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar dengan hasil belajar PAI. Dari hasil uji hipotesis secara korelasi parsial diketahui bahwa hipotesis diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar dengan hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kemang Bogor. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kemang, dari hasil tes diketahui nilai rata-rata sebesar 71,44, hal ini dapat dikatakan bahwa rata-rata hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kemang dikatakan baik. Sedangkan nilai minimal sebesar 38,5 dan nilai maksimum adalah 100.

Hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kemang dipengaruhi oleh peran cara mengajar guru PAI yang mengajar dengan efektif, mudah dipahami, dan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk berkompetisi, serta gaya mengajar yang diterapkan secara menyenangkan, menggairahkan bagi siswa, sehingga memancing rasa ketertarikan dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas secara antusias.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tentang hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar dengan hasil belajar PAI, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kemang Bogor. Hal ini telah dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang diperoleh penulis ternyata $r_{xy} = 0,766$ sedangkan $r_{tabel} = 0,320$ dan $0,413$, maka r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %. Adapun apabila dilihat dari tabel interpretasi nilai r pada angka tersebut berada pada kisaran angka 0,70 – 0,90 yang berarti terdapat hubungan yang kuat atau tinggi antara variabel X_1 dengan variabel Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PAI siswa yang **Kuat** atau **Tinggi**.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kemang Bogor. Hal ini telah dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang diperoleh penulis ternyata $r_{xy} = 0,714$ sedangkan $r_{tabel} = 0,320$ dan $0,413$, maka r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %. Adapun apabila dilihat dari tabel interpretasi nilai r pada angka tersebut berada pada kisaran angka 0,70 – 0,90 yang berarti terdapat hubungan yang kuat atau tinggi antara variabel X_2 dengan variabel Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar PAI siswa yang **Kuat** atau **Tinggi**.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kemang Bogor. Hal ini telah dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang diperoleh penulis ternyata $r_{hitung} = 0,858$ sedangkan

$r_{\text{tabel}} = 0,325$ dan $0,418$, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %. Adapun apabila dilihat dari tabel interpretasi nilai r pada angka tersebut berada pada kisaran angka 0,70 – 0,90 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat atau sangat tinggi antara variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar PAI siswa yang **SangatKuat** atau **SangatTinggi**.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Ariesandi, S, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia*
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Danim, Sudarwan, *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Djaali, H, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2004
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- Jhon M. Echols, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 1980
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Nasution, S, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004
- Puspitawati, Ira, *Psikologi Faal*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- PERMENDIKNAS 2006 tentang SI & SKL, Jakarta: Sinar Grafika, 2006

- Rahmat ,Abdul, *Profesi Keguruan*, Sukabumi: Patlot Cendikia Press, 2008
- Sabri,Alisuf,*Pengantar Psikologi Umum & Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001
- Sabri,Alisuf,*Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2007
- Sanjaya,Wina,*Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Perenada Media Group, 2008
- Sardiman A. M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Sarwono,Sarlito Wirawan,*Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- Sidijono,Anas,*Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Supardi, *Sekolah Efektif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Trianto, Titik Triwulan Tutik, *Sertifikasi dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi & Kesejahteraan*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007
- Uno, Hamzah B,*Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- Usman,Moh. Uzer,*Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- UUD RI No. 14, *Tentang Guru dan Dosen dan Tentang SISDIKNAS*, Bandung: Citra Umbara, 2005
- Yamin,H. Martinis,*Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007